

DMAS Meraih 27% Target Penjualan Pemasaran di Kuartal Pertama Tahun 2018
DMAS Achieved 27% of its Marketing Sales Target in the First Quarter of 2018

CIKARANG — PT Puradelta Lestari Tbk. (“Perseroan” atau “DMAS”), pengembang kawasan terpadu modern Kota Deltamas dan kawasan industri Greenland International Industrial Center (GIIC), berhasil meraih penjualan pemasaran sebesar Rp 332 miliar di kuartal pertama tahun 2018.

“Kami memandang pencapaian ini cukup baik karena dalam tiga bulan pertama, penjualan pemasaran kami berhasil mencapai 27% dari target penjualan pemasaran sepanjang tahun 2018 sebesar Rp 1,25 triliun”, ujar Tondy Suwanto, Direktur Independen Perseroan. “Sebagian besar penjualan pemasaran tersebut dikontribusikan oleh segmen industri”, tambahnya.

Tondy Suwanto menyatakan bahwa sangat penting bagi sebuah perusahaan pengembang properti untuk terus meningkatkan daya saingnya. “Kami senantiasa berupaya untuk meningkatkan daya saing Kota Deltamas dan kawasan industri GIIC untuk menjadi kawasan terpadu modern dan kawasan industri terbaik di timur Jakarta”, katanya. Beberapa waktu yang lalu, Perseroan baru saja mendapatkan sertifikasi sistem manajemen terintegrasi yang terdiri dari ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan OHSAS 18001:2007. “Tentunya hal ini menambah kepercayaan investor, khususnya dari sektor industri, untuk berinvestasi di Kota Deltamas”, tambahnya.

Pada hari ini, Perseroan juga merilis laporan keuangan kuartal pertama tahun 2018. Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp 12,2 miliar dan laba bersih sebesar Rp 2,9

CIKARANG –PT Puradelta Lestari Tbk. (“the Company” or “DMAS”), property developer of modern integrated township of Kota Deltamas and industrial estate of Greenland International Industrial Center (GIIC), managed to achieve marketing sales of Rp 332 billion in the first quarter of 2018.

“We see that this achievement is solid since in the first three months, our marketing sales has reached 27% of total 2018 marketing sales target of Rp 1.25 trillion”, said Tondy Suwanto, Independent Director of the Company. “Most of the marketing sales were contributed by the industrial segment”, added him.

Tondy Suwanto reveals that it is very important for a property developer company to continuously increase its competitiveness. “We continue to increase the competitiveness of Kota Deltamas and GIIC to be the most advanced modern integrated township and industrial estate at east of Jakarta”, said him. Several times ago, the Company just obtained integrated management system certifications consist of ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan OHSAS 18001:2007. “This certainly will increase our credibility for investors, particularly from industrial sector, to invest in Kota Deltamas”, added him.

Today, the Company also releases financial statements for the first quarter of 2018. The Company booked revenues of Rp 12.2 billion and net profit of Rp 2.9 billion.

miliar.

Pada kuartal pertama tahun ini, Perseroan tidak membukukan penjualan di segmen industri dan segmen komersial. Adapun pendapatan dari segmen hotel sebesar Rp 7,6 miliar berkontribusi paling tinggi terhadap pendapatan usaha Perseroan.

Tondy menerangkan lebih lanjut bahwa saat ini Perseroan memiliki *backlog* penjualan yang cukup besar yang akan dibukukan di kuartal-kuartal berikutnya. “Kami memandang bahwa fluktuasi pendapatan usaha per kuartal dalam bisnis lahan industri cukup wajar. Saat ini masih ada *backlog* penjualan dalam jumlah yang cukup signifikan yang akan dibukukan di tahun ini. Di samping itu, masih ada prospek penjualan lahan industri sebesar lebih dari 100 hektar”, ujar Tondy. “Kami optimis mendapatkan pendapatan usaha yang baik di tahun 2018 ini”, tambahnya.

Perseroan membukukan laba bersih Rp 2,9 miliar di kuartal pertama tahun 2018. Tondy meyakini bahwa hasil ini akan membaik di kuartal-kuartal berikutnya seiring dengan pencatatan *backlog-backlog* penjualan.

Dari sisi fundamental, aset Perseroan per 31 Maret 2018 tercatat Rp 7.449 miliar, sedikit lebih rendah dibandingkan aset Perseroan per 31 Desember 2017 sebesar Rp 7.471 miliar. Adapun, liabilitas dan ekuitas Perseroan masing-masing tercatat sebesar Rp 440 miliar dan Rp 7.009 miliar.

Pada tanggal 23 April 2018, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan telah memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 626 miliar, atau sekitar 95% dari

In the first quarter, the Company did not book any sales from industrial and commercial segments. The revenues from hotel segment of Rp 7.6 billion provide the most contribution to the Company's revenues.

Tondy explains further that currently the Company still has sales backlog in significant amount that will be booked in the next quarters. “We see that fluctuation in quarterly revenues for industrial land business is quite normal. Today we still have a significant amount of sales backlog that are expected to be booked by this year. In addition, currently there are industrial land sales inquiries of more than 100 hectares”, said Tondy. “We are optimistic to achieve solid revenues in 2018”, added him.

The Company booked net profit of Rp 2.9 billion in the first quarter of 2018. Tondy believes that this results will be getting better in the next quarter in line with the recognition of sales backlog.

Fundamentally, the assets of the Company as of March 31, 2018 was recorded as Rp 7,449 billion, slightly lower than the assets of the Company as of December 31, 2017 of Rp 7,471 billion. On the other hand, liabilities and equities of the Company were recorded as Rp 440 billion and Rp 7,009 billion, respectively.

On April 23, 2018, the Annual General Meeting of Shareholders of the Company has decided to distribute cash dividend of Rp 626 billion, or around 95% of the net profit of 2017 fiscal

laba bersih tahun buku 2017. Sebesar Rp 313 miliar dari dividen tunai tersebut telah dibagikan pada bulan Desember 2017, sedangkan sisanya sebesar Rp 313 miliar akan dibagikan pada tanggal 24 Mei 2018 yang akan datang.

Sekilas tentang PT Puradelta Lestari Tbk.

PT Puradelta Lestari Tbk. adalah pengembang kawasan terpadu Kota Deltamas, yang berlokasi di Cikarang Pusat, dengan luas area pengembangan mencapai 3.200 hektar. Kota Deltamas merupakan kawasan bernilai tinggi di timur Jakarta dengan lokasi yang strategis, cadangan lahan yang luas, akses tol langsung, serta fasilitas dan infrastruktur yang sangat memadai.

PT Puradelta Lestari Tbk., terus mengembangkan infrastruktur kelas dunia yang mendukung self-sustained integrated township, terdiri atas area industri, hunian, dan komersial serta mengembangkan fasilitas-fasilitas yang menjamin standar hidup pekerja di kawasan industri, baik bagi penghuni maupun untuk masyarakat di sekitarnya. Beragam fasilitas terus bermunculan di kawasan tersebut, mulai dari institusi pendidikan, fasilitas kesehatan, apartemen sewa, dan rencana pembangunan pusat komersial di Kota Deltamas.

Pemegang saham mayoritas dan pengendali dari PT Puradelta Lestari Tbk. adalah PT Sumber Arusmulia (57,28%) yang merupakan bagian dari Sinar Mas Land, pengembang terkemuka di Indonesia, dan Sojitz Corporation (25,00%), perusahaan general trading dari Jepang dengan jaringan di lebih dari 50 negara di dunia.

year. A total of Rp 313 billion of the cash dividend has been distributed in December 2017, while the remaining Rp 313 billion will be distributed on May 24, 2018.

PT Puradelta Lestari Tbk. at a Glance

PT Puradelta Lestari Tbk. is an integrated township developer of Kota Deltamas, located in Central Cikarang, with total development area up to 3,200 hectares. Kota Deltamas is a prime township at east of Jakarta with strategic location, wide land bank, direct toll access, and equipped with comprehensive facilities and infrastructures.

PT Puradelta Lestari Tbk. continues to develop its world class infrastructures to support its self-sustained integrated township, consists of industrial, residential, and commercial area, and extend its facilities to assure life quality of all workforce in the industrial area, residents, and its surrounding community. New facilities will continue to emerge in the township, ranging from education institutions, health facilities, serviced apartment, and commercial centre development plan in Kota Deltamas.

Majority and controlling shareholders of PT Puradelta Lestari Tbk. are PT Sumber Arusmulia (57.28%), which is part of Sinar Mas Land, prominent developer in Indonesia, and Sojitz Corporation (25.00%), a Japanese general trading company with network in over 50 countries in the world.